

## MANAJEMEN DAKWAH TAKMIR MASJID KAMPUS DARUNNAJAH IAIN PURWOKERTO DALAM MEMBENTUK KARAKTERISTIK ISLAM RAHMATAN LIL'ALAMIN

**ARSAM**

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Email : Arsam1206@gmail.com

### **Abstract:**

*This phenomenon is the background for the preaching of the Takmir Darunnajah Mosque IAIN Purwokerto to build the characteristics of Islam Rahmatan lil'alam. This type of research is qualitative research, namely research procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. The results of research on the management of Da'wah Takmir of Darunnajah Mosque in building the characteristics of Islam rahmatan lil'alam, began with planning Islamic-oriented activities (Rahmatan Lil'alam), including facilitating the five daily prayers, both congregational and individually, recitation every Sunday morning. for congregations around the campus, kultum ba'da dhuhur every Monday for students, lecturers and staff, Friday sermons every Friday. Second, the Takmir Masjid organized by dividing the duties and authorities to handle the above planning by placing quality human resources such as the worship division filled by Dr. Nur Fuadi, the education section was filled by Dr. Nur Kholis, the vice chairman was filled by Dr. Musta'in and each division build a good communication network to build the characteristics of Islam rahmatan lil'alam. Third, the implementation of the above activities by realizing Islam rahmatan lil'alam in activities such as providing benefits and blessings to others in the activities of the worship division, socializing the characteristics of Islam rahmatan lil'alam through sermons and cult as well as Sunday morning recitation such as tolerance, moderate, pluralism and so on. . The fourth is controlling. Takmir supervises the activities of these activities by receiving reports through meetings and takmir also supervises the preparations made by each division.*

**Keywords :** *Management of Da'wah, Takmir Masjid Darunnajah, Islamic Characteristics of Rahmatan Lil'alam*

### **PENDAHULUAN**

Misi agama Islam adalah rahmatan lil'alam yakni Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.<sup>1</sup> Rahmatan lil'alam itu memiliki beberapa makna insan yang cinta antar sesama manusia dalam satu wadah keagamaan. Mencintai seharusnya

---

<sup>1</sup> Abdurrahman Wahid, "Islamku Islam anda dan Islam Kita (Agama Masyarakat Negara Demokrasi", (Jakarta: Penerbit The Wahid Institut, 2006) hlm 111

tidak terbatas kepada kelompoknya saja, melainkan meluas kepada agama, aliran, dan paham lainnya di luar Islam. Pada level berikutnya tidak hanya mencintai sesama agama, melainkan cinta kepada sesama makhluk hidup, yakni binatang, harus dicintai. Mencintai seluruh jagad raya sebagai tajallinya Allah. Alam raya adalah makrokosmos dan manusia adalah mikro kosmos.<sup>2</sup>

Islam rahmatan lil'alam in bukanlah islam yang selalu menebarkan virus-virus kebencian, memperbesar persoalan khilafiyah, menjelek-jelekkkan ideologi pancasila, akan tetapi, Islam Rahmatan lil'alam in adalah Islam yang indah, damai, santun, dan penuh dengan cinta dan kasih sayang. Namun, dalam tataran realitas, Islam rahmatan lil'alam masih jauh dari kenyataan. karena selama ini kerahmatan itu hanya pada tataran slogan saja, yang muncul kepermukaan justru didominasi reaksi kekerasan, terutama dalam menanggapi isu global. Umat Islam seolah-olah tidak mempunyai alternatif yang lebih baik daripada melakukan kekerasan.

Konflik antara agama Islam dan kristen sering kali terjadi di Indonesia. mulai dari pembakaran tempat ibadah mewarnai konflik antar umat beragama, terjadinya pembakaran gereja sebagaimana yang terjadi di Aceh. Pembakaran Masjid seperti yang terjadi di Tolikara menjadi catatan buruk dalam menyikapi sebuah perbedaan.<sup>3</sup>

Kemudian yang menjadi persoalan besar adalah masih eksisnya kelompok-kelompok radikal, masih bertebarannya paham Islam yang radikal yang ada di Indonesia yang menyebar ke seluruh daerah termasuk di Purwokerto Banyumas seperti Hizbut Tahrir (meskipun sudah dibubarkan), NII, dan jamaah Islamiyah (JI) (Fairuz ad Dailami, 282) dan juga organisasi lainnya yang memiliki nuansa radikal seperti Majelis Mujahidin Indonesia (MMI), Front Pembela Islam (FPI) dan sebagainya. Kelompok kelompok tersebut yang sampai sekarang ini masih terus berkelana menyebarkan pahamnya kepada para mahasiswa dan juga masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tehnologi yang canggih ini juga dimanfaatkan oleh kelompok radikal untuk menyebarkan paham radikalisme melalui media sosial yang bisa membahayakan masa depan generasi muda.

Fenomena inilah yang kemudian ditangkap oleh Masjid kampus Darunnajah IAIN Purwokerto untuk bergerak menyelamatkan mahasiswa dan civitas akademika dengan melakukan kegiatan dakwah untuk membentuk kharakteristik Islam rahmatan lil'alam in. Kelebihan Masjid kampus Darunnajah IAIN Purwokerto adalah memiliki visi "Menjadikan kampus IAIN Purwokerto menjadi pusat Islam Rahmatan lil alamin di Barlingmascakeb (Banjarnegara,

---

<sup>2</sup> Abdul Wahid (Editor) " *Islam dan Teroris*" (Yogyakarta, Penerbit Grafindo Litera Media, 2010). Hlm 188

<sup>3</sup> Mundzir Soeparta, " *Metode Dakwah*", (Jakarta: Penerbit Prenada Media, 2006) hlm.18

purbalingga, banyumas, Cilacap, dan kebumen)”. Menjadi mercusuarinya Islam Rahmatan lil’alamin. Jika kita mencari referensi Islam Rahmatan lil’alamin di Barlingmascakeb, maka masjid kampus Darunnajah IAIN Purwokertolah tempatnya.

Masjid kampus Darunnajah ini sangat strategis karena terletak di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh siapa saja yang mau lewat untuk melaksanakan ibadah dan juga terbuka dua puluh empat jam untuk umum sehingga bisa diakses oleh siapapun. Masjid kampus Darunnajah IAIN Purwokerto tidak hanya sebagai tempat ibadah saja tetapi juga berfungsi secara sosial dan ekonomi hal ini bisa dilihat dari kegiatan yang diprogramkan oleh Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto yang dibagi menjadi dua agenda besar yaitu kegiatan yang berorientasi kepada sosial, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

Islam rahmatan lil’alamin yang menjadi inti dari kerisalahan inilah yang didakwahkan oleh Masjid Takmir Darunnajah IAIN Purwokerto ditengah tengah hadirnya kelompok radikalisme agama serta kelompok Islam garis keras yang ada di Purwokerto Banyumas. Bagaimana Manajemen Dakwah Takmir Masjid Kampus Darunnajah IAIN Purwokerto Dalam Membentuk kharakteristik Islam Rahmatan Lil’alamian? inilah yang menjadi fokus kajian dalam tulisan ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Dakwah**

Kepala BNPT, Komjen Pol Suhardi Alius (2017) yang menyatakan bahwa fenomena sekarang adalah infiltrasi radikalisme melalui media sosial dan messenger, ini yang baru tidak ada batas masuk ke sendi kehidupan kita. saat ini tidak ada tempat yang luput dari penyebaran paham radikalisme. Paham radikalisme telah menyebar keberbagai lapisan masyarakat termasuk para mahasiswa melalui internet.

Fenomena inilah yang kemudian ditangkap oleh Masjid kampus Darunnajah IAIN Purwokerto untuk bergerak menyelamatkan mahasiswa dan civitas akademika dengan melakukan kegiatan dakwah untuk membentuk kharakteristik Islam rahmatan lil’alamin. Takmir di Masjid kampus Darunnajah IAIN Purwokerto, membuat kegiatan yang dibagi menjadi dua yaitu berorientasi kepada pemberdayaan dan berorientasi kepada keislaman (Rahmatan Lil Alamin).<sup>4</sup>

Kegiatan Takmir Masjid Darunnajah meliputi yaitu pertama, kegiatan yang berorientasi kepada pemberdayaan jama’ah adalah pelatihan coral drow, pelatihan sablon, pelatihan pembuatan pernak pernik, pelatihan murottal, pelatihan bilal. Kedua, kegiatan yang dakwah berorientasi keIslaman (Rahmatan Lil’alamin)

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto “Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

dibagi menjadi dua yaitu kegiatan rutin dan aksidental.

Kegiatan rutinnnya adalah sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi atau Melayani Sholat lima waktu baik secara jama'ah maupun sendiri.(Setiap hari)
- b. Pengajian setiap Ahad pagi untuk jamaah masyarakat di sekitar kampus diisi oleh Dosen dosen IAIN Purwokerto.
- c. Kultum ba'da dhuhur setiap hari senin untuk mahasiswa, dosen dan staf administrasi atau civitas akademika diisi oleh Dosen dosen IAIN Purwokerto.
- d. Khutbah jum'at diisi oleh dosen-dosen IAIN Purwokerto setiap hari jum'at.
- e. Tafsir Al-Qur'an setiap hari sabtu, dua minggu sekali kerjasama dengan UKM PIQSI.

Kegiatan yang bersifat aksidental yaitu:

- a. Ngaji aktual (Menyesuaikan narasumber, jamaah dan mahasiswa) kerjasama dengan UKM
- b. Pendidikan Religius bagi Anak-Anak SMA se-Kabupaten Banyumas.
- c. Peringatan hari hari besar Islam seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj nabi Muhammad SAW.<sup>5</sup>

Dari perencanaan kegiatan tersebut diatas takmir merencanakan membangun jamaah Masjid Darunnajah agar memiliki karakteristik Islam rahmatan lil'alamin sesuai dengan visi Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto yakni "Menjadikan Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto sebagai pusat Islam Rahmatan lil alamin di Barlingmascakeb (Banjarnegara, purbalingga, banyumas, Cilacap, dan kebumen)" Hal ini sebagaimana pernyataan wakil ketua takmir Masjid Darunnajah, bahwa takmir berkomitmen untuk mengamalkan ajaran Islam yang ramah yakni Islam rahmatan lil'alamin, Islam yang toleran yaitu Islam yang rahmatan Lil'alamin, Islam yang tawayun yaitu Islam rahmatan lil'alamin dan Islam yang moderat.<sup>6</sup>

Takmir Masjid mempunyai perencanaan dakwah dengan memfasilitasi atau melayani ibadah baik secara berjamaah ataupun sendiri selama 24 jam setiap hari dari hari senin sampai hari senin dan begitu seterusnya. Sebab ada beberapa masjid yang pintunya terkunci sehingga menyulitkan jamaah yang mau beribadah setiap saat dan setiap waktu. Sedangkan Masjid Darunnajah pintu selalu terbuka sampai 24 jam.<sup>7</sup> Hal ini dilakukan karena ada beberapa Masjid yang kadang pintu

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

<sup>6</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Musta'in, M.Si. 25 Juli 2019

<sup>7</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

masjid dikunci sehingga menyulitkan jamaah yang mau beribadah. Bahkan Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto juga tidak melarang jika ada salah satu jamaah yang ke masjid hanya numpang pipis. Semua orang yang datang ke masjid akan tetap dilayani dan difasilitasi oleh takmir Masjid Darunnajah.<sup>8</sup>

Takmir masjid ingin membangun karakteristik Islam rahmatan lil'alamini dan memberikan pelayanan sepenuh hati dan memberikan kedamaian, kenyamanan, memberikan cinta dan kasih sayang, membantu kesulitan jamaah, baik dalam ibadah maupun urusan lainnya sesuai dengan kebutuhan jamaah dan sesuai dengan kemampuan takmir masjid. Semua takmir masjid sudah dibekali wawasan yakni untuk senantiasa menjadikan masjid sebagai ladang untuk mendapatkan pahala sebanyak banyaknya. Senantiasa memberikan pelayanan kepada jamaah meskipun hanya numpang pipis.<sup>9</sup>

Kegiatan kultum ba'da dzuhur dan juga khutbah Jum'at, digunakan untuk menyampaikan pesan dalam membantuk jamaah yang memiliki karakteristik Islam Rahmatan lil'alamini. Adapun khotib yang memiliki wawasan keislaman yang rahmatan lil'alamini atau Islam moderat.<sup>10</sup> Disamping kegiatan tersebut diatas takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto juga merencanakan akan membuat program Ngaji isu-isu aktual radikalisme dan Islam rahmatan lil'alamini dengan konsep ceramah. Mengajarkan radikalisme kepada mahasiswa dan juga jamaah lainnya yang mengikuti untuk senantiasa dialog dalam menyelesaikan semua persoalan.<sup>11</sup>

Beberapa perencanaan kegiatan diatas sasarannya adalah untuk mahasiswa, dosen dan karyawan serta jamaah yang ada disekitar kampus. Hal ini sebagaimana pernyataan ketua Takmir Masjid bahwa, kegiatan yang ditujukan kepada dosen, karyawan dan mahasiswa dilakukan melalui kultum ba'da dzuhur dan khutbah khutbah Jum'at yang disampaikan oleh dosen IAIN Purwokerto yang moderat.<sup>12</sup>

Takmir masjid Darunnajah Divisi pendidikan juga mengadakan kegiatan pendidikan religius untuk membekali calon-calon mahasiswa IAIN Purwokerto yakni siswa-siswi SMA se-kabupaten Banyumas terkait dengan karakteristik Islam Rahmatan Lil'alamini dan bahaya radikalisme agama.<sup>13</sup> Dakwah dalam rangka untuk menangkal informasi tentang radikalisme agama yang disebarkan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

<sup>9</sup> Wawancara dengan Divisi Ibadah Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Nur Fuadi, M.Pd. 23 Juli 2019

<sup>10</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

<sup>11</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

<sup>12</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

<sup>13</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Nur Kholis, M.Pd., 26 Juli 2019

oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab melalui media media sosial yang akan merusak generasi muda bangsa dan juga masyarakat bangsa Indonesia, sekaligus juga untuk mengembangkan dan membantuk kharakteristik Islam Rahmatan lil'alam in kepada anak anak muda mahasiswa, dosen, karyawan dan juga masyarakat yang ada di sekitar Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto.

Dakwah adalah kewajiban kita dan harus dilakukan. Takmir ingin menjadikan Masjid Darunnajah ini sebagai pusat Islam Rahmatan lil'alam in di Barlingmascakeb (Banjarnegara, purbalingga, Banyumas, Cilacap dan Kebumen). Dan juga untuk menangkal radikalisme agama yang disebarkan oleh orang orang yang tidak bertanggung jawab melalui media sosial.<sup>14</sup> Dengan demikian jelas bahwa perencanaan dakwah takmir Masjid Darunnajah adalah dalam rangka untuk membangun kharakteristik Islam rahmatan lil'alam in di lingkungan Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto. Bertujuan untuk membentuk kaharakteristik Islam rahmatan lil'alam in.

### **Pengorganisasian Dakwah**

Pengorganisasian dakwah dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk menghubungkan aktifitas aktifitas dakwah yang efektif dalam wujud kerjasama antara para da'i sehingga mereka dapat memperoleh manfaat manfaat pribadi dalam melaksanakan tugas tersebut dalam upaya mewujudkan tujuan dakwah yang diinginkan.

Takmir mengorganisasikan perencanaan dakwah yang telah tersusun dan kemudian membagi menyerahkan tugas tersebut kepada orang yang berkompeten, khususnya kegiatan yang berorientasi kepada keislaman (rahmatan lil'alam in). Semua kegiatan agar berhasil dengan baik maka harus diorganisir pula dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mengurus kegiatan tersebut. Apalagi ada upaya dari takmir untuk membentuk Islam rahmatan lil'alam in yang bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Oleh karena itu yang diberikan tugas juga harus mereka yang mengerti dan mempunyai semangat dalam mengimplementasikan kharakteristik tersebut.<sup>15</sup>

Disamping itu orang yang dipilih oleh takmir memiliki latar belakang pendidikan yang sangat luar biasa. Seperti memiliki latar belakang pendidikan Doktor, Magister, dan juga melibatkan mahasiswa yang tinggal di Masjid Darunnajah. Misalnya kegiatan ibadah dikoordinir oleh Nur Fuadi yang kemampuannya tidak diragukan lagi, beliau adalah seorang doktor. Kemudian seksi pendidikan juga dipegang atau dikoordinir oleh seorang doktor juga yaitu

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 201

<sup>15</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

doktor Sudiro dan doktor Nur Kholis, ketua takmir doktor Munawir dan wakil ketua takmir doktor Musta'in. Dan ada juga yang megister seperti Sutrimo, M.Pd.I, Muhammad Fuad Zain, M.Pd.I dan sebagainya.<sup>16</sup>

Selain memiliki kompetensi dan memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, takmir juga mengangkat penjaga masjid yang senantiasa membantu untuk menyempurnakan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh takmir Masjid Darunnajah. Setiap divisi selalu terjalin komunikasi dengan baik. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan yang dilaksanakan itu tidak tabrakan dan tidak saling tumpang tindih antar satu divisi dengan divisi yang lain. Disamping itu antar divisi yang satu dengan yang lain bisa saling membantu sehingga pekerjaan yang berat akan terasa ringan.<sup>17</sup> Tugas-tugas dakwah mungkin bisa dilaksanakan oleh seorang diri atau hanya beberapa orang saja, karena itu diperlukan pembagian tugas yang jelas yang dalam istilah manajemennya disebut pendelegasian wewenang dan menetapkan serta menyusun jalinan hubungan kerja.

### **Pelaksanaan Dakwah (Actuating)**

Actuating merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap da'i dapat melaksanakan kegiatan dakwah secara optimal sesuai dengan peran dan tugas serta tanggung jawab. Pergerakan dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena dalam proses ini semua aktivitas dakwah dilaksanakan. Dalam pergerakan dakwah ini pemimpin menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan aktifitas aktifitas dakwah yang telah direncanakan, dan dari sinilah semua rencana dakwah akan terrealisir, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan para pelaku dakwah.

Adapun kegiatan Takmir Masjid Darunnajah dalam Membentuk karakteristik Islam rahmatan lil'alamin adalah sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi atau melayani Sholat lima waktu baik secara berjama'ah maupun sendiri.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dan dibawah tanggung jawab divisi ibadah yaitu Dr. Nur Fuadi, M.Pd. Bertujuan untuk melayani jamaah dalam beribadah baik secara jamaah maupun secara sendiri. Dalam kegiatan ini Takmir Masjid ingin memberikan contoh kepada jamaah bahwa Islam itu memberikan yang indah, islam itu memberikan kasih sayang kepada sesama dengan memberikan pelayanan yang baik kepada jamaah selama 24 jam.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

<sup>17</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

Masjid Darunnajah pintu selalu terbuka sampai 24 jam.<sup>18</sup>

Dari pernyataan ketua takmir diatas jelas bahwa takmir Masjid Darunnajah telah memberikan pelayanan ibadah secara sempurna yakni setiap hari, bahkan Takmir Masjid tidak melarang jamaah untuk tidur di dalam Masjid sebagai bukti dan semangat Takmir untuk mengimplementasikan Islam rahmatan lil'alam. Hal ini sebagaimana menurut pernyataan divisi ibadah, bahwa Disamping itu takmir Masjid Darunnajah juga tidak melarang jamaahnya yang tidur di masjid selama tidak pada saat ibadah sholat jamaah. Hal ini bisa dilihat dengan tidak adanya himbauan takmir melalui tulisan yang dipasang di dinding Masjid Darunnajah, "silahkan kalau mau istirahat di masjid."<sup>19</sup>

Semangat melayani ini muncul dari semua pengurus karena beberapa motivasi yang disampaikan oleh ketua takmir misalnya "jadikanlah masjid ini sebagai ladang untuk mencari pahala sebanyak-banyaknya. Masjid ingin membangun kaharakteristik Islam rahmatan lil'alam dan memberikan pelayanan sepenuh hati dan memberikan kedamaian, kenyamanan, memberikan cinta dan kasih sayang, membantu kesulitan jamaah, baik dalam ibadah maupun urusan lainnya sesuai dengan kebutuhan jamaah dan sesuai dengan kemampuan Takmir Masjid. Dan semua takmir masjid sudah dibekali wawasan yakni untuk senantiasa menjadikan Masjid sebagai ladang untuk mendapatkan pahala sebanyak banyaknya. Senantiasa memberikan pelayanan kepada jamaah meskipun hanya numpang pipis."<sup>20</sup>

Motivasi yang sangat membangun juga disampaikan oleh wakil ketua takmir Masjid Darunnajah dalam memacu semangat para pengurus Masjid Darunnajah seperti "kalau kita ngurusi Masjid (rumah Allah) maka Allah akan mengurus urusan kita."<sup>21</sup>

- b. Pengajian setiap Ahad pagi untuk jamaah masyarakat di sekitar kampus diisi oleh dosen IAIN Purwokerto.

Pengajian ini dilaksanakan pada hari Minggu mulai pukul 06.00 sampai pukul 07.00 pagi diikuti oleh jamaah yang ada disekitar Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto dengan narasumber dosen IAIN Purwokerto di Auditorium atau dibawah Masjid lantai 1 (satu). Pengajian Ahad pagi ini

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

<sup>19</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Nur Fuadi, M.Pd. 21 Juli 2019

<sup>20</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Nur Fuadi, M.Pd. 21 Juli 2019

<sup>21</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Musta'in, M.Si. 25 Juli 2019

dikoordinatori oleh seksi ibadah Dr. Nur Fuadi.

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan tentang menghindari bahaya radikalisme dan senantiasa mengamalkan Islam rahmatan lil'alam. Kegiatan ini khusus untuk jamaah atau masyarakat yang ada di sekitar kampus yakni melalui kegiatan pengajian Ahad pagi. Materi atau pesan tentang Islam Rahmatan lil'alam. Cara memilih ustadz penting agar tidak terjebak pada bahaya radikalisme agama. Menyeleksi ustadz dengan menghindari ustadz yang ketika mengajarkan Islam ujung-ujungnya adalah duit dengan berkedok sedekah, menghindari ustadz ketika mengajarkan Islam ujung-ujungnya adalah radikal, mengajak untuk mengasari, membenci, menyakiti atau bahkan membunuh orang lain. Atau menghindari ustadz yang ketika mengajarkan Islam ujung ujungnya membuat negara baru atau khilafah.<sup>22</sup>

Disamping bahaya radikalisme sebagaimana tersebut diatas juga disampaikan pesan pesan tentang karakteristik Islam rahmatan lil'alam melalui pesan pesan dakwah yang disampaikan oleh Musta'in yang menjelaskan tentang ciri ciri islam yang rahmatan lil'alam yakni toleran (saling menghargai antar sesama), humanis (saling menyayangi antar sesama), menjaga persaudaraan antar sesama umat manusia. Hal ini sebagaimana menurut wakil Takmir Masjid Darunnajah, kita harus mengamalkan Islam yang Rahmatan Lil'alam yaitu Islam yang moderat, Islam yang tolerans, Islam yang humanis senantiasa berbuat baik terhadap sesama dan Islam yang senantiasa memiliki semangat persaudaraan yang tinggi baik antar umat islam maupu antar sesama umat beragama.<sup>23</sup>

c. Kultum Ba'da Dhuhur

Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali yakni pada hari Senin setelah sholat dhuhur berjamaah kemudian dilanjutkan dengan kultum ba'da dzuhur. Kegiatan ini juga dikoordinatori oleh divisi ibadah.

Takmir Masjid menjadikan kegiatan kultum ba'da Dzhuhur ini sebagai media untuk menyampaikan pesan tentang karakteristik Islam rahmatan lil'alam. Diantara pesan-pesan yang disampaikan oleh salah satu narasumber yakni ketua takmir Masjid Darunnajah adalah tentang Allah adalah maha Rohmah, kitab suci al-Qur'an diturunkan sebagai rohmah dan nabi diutus untuk rahmah bagi seluruh alam, maka apa yang keluar dari kita seharusnya memberikan rahmah bagi seluruh alam. Kata yang keluar dari

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

<sup>23</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Musta'in, M.Si. 25 Juli 2019

lisan kita, pikiran yang keluar dari akal kita dan perbuatan yang keluar dari seluruh anggota tubuh kita juga harus memberikan rahmah bagi seluruh alam. Kalau yang keluar dari diri kita bukan rohmah berarti bukan Islam yang Rahmatan lil'alam.

Pesan pesan yang disampaikan lewat dakwah terkait dengan pesan Islam Rahmatan Lil'alam. Termasuk khotib yang kita jadwal adalah khotib yang memiliki wawasan keislaman yang rahmatan lil'alam atau Islam moderat. Allah adalah maha Rohmah, kitab suci al-Qur'an sebagai rohmah dan nabi diutus untuk rahmah bagi seluruh alam, maka apa yang keluar dari kita seharusnya memberikan rahmah bagi seluruh alam. Pesan pesan ini disampaikan dalam rangka untuk membangun karakteristik islam rahmatan lil'alam bagi mahasiswa dosen dan juga karyawan.<sup>24</sup>

d. Khutbah Jum'at Diisi oleh Dosen-dosen IAIN Purwokerto.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at sebelum sholat Jum'at berjamaah di Masjid Darunnajah yang diisi oleh dosen dosen IAIN Purwokerto.

Salah satu pesan khutbah yang disampaikan oleh Khotib adalah terkait dengan Islam yang terbaik adalah Islam yang moderat yakni Islam yang tidak terlalu ke kanan dan juga tidak terlalu ke kiri. Islam yang tidak keras dan juga tidak terlalu lemah, Islam yang selalu menjaga perdamaian, Islam yang tolerans dan menghargai antar sesama. Hal ini sebagaimana pernyataan Musta'in, bahwa takmir berkomitmen untuk mengamalkan ajaran Islam yang ramah yakni Islam rahmatan lil'alam, Islam yang toleran yaitu Islam yang rahmatan Lil'alam, Islam yang tawayun yaitu Islam rahmatan lil'alam dan Islam yang moderat. Ini yang akan dilakukan oleh Masjid Darunnajah untuk membangun Islam Rahmatan Lil'alam di lingkungan Masjid ini. karena Takmir ingin menjadikan Masjid Darunnajah ini sebagai pusat Islam Rahmatan lil'alam di Barlingmascakeb (Banjarnegara, purbalingga, Banyumas, Cilacap dan Kebumen). Dan materi ini yang saya sampaikan dalam khutbah jum'at dalam rangka untuk membentuk kharakteristik jamaah Masjid Darunnajah.<sup>25</sup>

e. Ngaji Isu-isu Aktual.

Kegiatan Ngaji isu-isu aktual ini dilaksanakan setiap bulan sekali yaitu pada Sabtu akhir pekan. Kegiatan ini mengkaji tentang isu-isu yang sedang

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

<sup>25</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Musta'in, M.Si. 25 Juli 2019

berkembang di masyarakat. Salah satu isu-isu yang aktual yang telah didiskusikan adalah terkait dengan kesetaraan gender, Islamic building yang didalamnya dikaji tentang relasi antara tuhan manusia dan alam, wacana radikalisme agama dan Islam rahmatan lil'alam. Salah satu materi yang dikaji adalah dialog sebagai karakteristik Islam rahmatan lil'alam. Dialog dijadikan sebagai cara untuk mengatasi konflik ataupun persoalan yang dihadapi oleh umat. Dialog sebagai upaya untuk menyelesaikan persoalan tanpa menggunakan kekerasan. Dialog lebih mengutamakan menggunakan akal pikiran dari pada menggunakan fisik kekerasan. Dan akan memberikan manfaat yang besar bagi umat.

Kegiatan ini sebenarnya juga untuk mengajarkan kepada mahasiswa dan juga jamaah lainnya yang mengikuti untuk senantiasa dialog dalam menyelesaikan semua persoalan. Persoalan atau masalah itu pasti selalu ada dan masalah itu harus dipecahkan dengan cara dialog menggunakan akal pikiran kita bukan menggunakan fisik kekerasan yang hanya akan merugikan diri kita sendiri. Salah satu karakteristik Islam Rahmatan Lil'alam adalah selalu mengedepankan dialog dalam menyelesaikan setiap persoalan baik persoalan antar umat islam maupun persoalan antar umat beragama. Kemudian membangun semangat toleransi antar umat Islam dan antar umat beragama, baik dan tidak kasar terhadap sesama atau humanis dan sebagainya.<sup>26</sup>

f. Pendidikan Religius bagi Anak SMU se-kabupaten Banyumas.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yakni pada tanggal 11 dan 12 mei 2019. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto. Kegiatan ini diisi oleh Dr. Nurkholis selaku seksi pendidikan di jajaran kepengurusan Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto.

Kegiatan yang dilakukan oleh Takmir Masjid Daarunnajah IAIN Purwokerto tidak hanya kepada mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat sekitar tetapi juga terhadap calon calon mahasiswa IAIN Purwokerto yakni anak-anak SMU se-kabupaten Banyumas melalui kegiatan pendidikan religius untuk anak anak SMU se kabupaten Banyumas. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk membekali siswa siswi SMU se-kabupaten Banyumas terkait dengan kharactersitik Islam rahmatan Lil'alam yang tolerans, Humanis, pluralism dan mederat.

Takmir Masjid Darunnajah Divisi pendidikan juga mengadakan kegiatan pendidikan religius untuk membekali calon calon mahasiswa IAIN Purwokerto yakni siswa siswi SMA se kabupaten Banyumas terkait dengan

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

karakteristik Islam Rahmatan Lil'alamin yakni toleran, humanis, pluralis moderat dan bahaya radikalisme agama.<sup>27</sup>

### **Controlling Dakwah**

Controlling merupakan pengaman dan pendinamis jalannya kegiatan dakwah. Controlling dakwah, seorang pemimpin bisa melakukan tindakan-tindakan antara lain pertama mencegah penyimpangan dalam pengurusan dakwah. Serta menghentikan kekeliruan dan penyimpangan yang berlangsung, dan ketiga mengusahakan pendekatan dan penyempurnaan.<sup>28</sup>

Dalam rangka untuk mensukseskan kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh takmir Masjid Darunnajah yakni kegiatan yang berupaya untuk membangun karakteristik Islam rahmatan lil'alamin jamaah Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto. Pengawasan yang dilakukan takmir adalah dengan menerima laporan kesiapan dari divisi yang bersangkutan. Setiap ada kegiatan biasanya dimusyawarahkan terlebih dahulu kemudian ada laporan dari penanggung jawab terkait dengan persiapan yang akan dilakukan.<sup>29</sup>

Pengawasan dalam sebuah kegiatan memegang peranan penting terhadap sempurnanya kegiatan yang akan dilaksanakan. Jika ditemukan ada hal yang belum dilakukan, maka pada saat itu juga bisa ditutupi kekurangannya dan bisa disempurnakan. Namun, jika tidak ada pengawasan maka kekurangan kekurangan yang ada akan menimbulkan kecacatan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan demikian pengawasan menjadi sesuatu yang harus dilakukan oleh Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto.

Kita bersama sama membantu dengan menanyakan persiapannya jika ada hal hal yang belum sempurna biasanya kita langsung memberikan masukan masukan agar berjalan dengan sempurna. Namun , jika tidak ada pengawasan maka kekurangan kekurangan akan terjadi dimana-mana dan akan selalu ada kekurangan. Inilah pentingnya pengawasan.<sup>30</sup>

Ketua takmir selalu melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh masing masing divisi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memotivasi sekaligus mengawasi persiapan kegiatan yang dilakukan oleh para pengurus takmir. Kemudian ketika ketua takmir berhalangan maka takmir menunjuk wakil ketua takmir untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto “Dr. Nur Kholis, M.Pd., 26 Juli 2019

<sup>28</sup> Awaludin Pimay,” *Manajemen Dakwah (Sebuah Pengantar.....* hal.12

<sup>29</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto “Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

<sup>30</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto “Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

yang dilakukan oleh pengurus takmir Masjid.<sup>31</sup>

Pengawasan yang dilakukan oleh ketua takmir masjid Darunnajah tidak hanya meminta laporan dari masing masing divisi tetapi sekaligus melihat kelengkapan untuk mengetahui sejauh mana persiapan yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan sehingga tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menjalankan tugasnya.

Dalam hal kegiatan takmir misalnya ketika divisi ibadah melaksanakan tugasnya untuk melayani ibadah di Masjid, maka ketua takmir selalu memantau dengan menanyakan kepada seksi ibadah terkait dengan persiapan pelaksanaan ibadah dan kemudian disempurnakan dengan melihat langsung ke lapangan dengan mengontrol tempat wudhunya sempurna belum, masjidnya sudah bersih, wangi atau belum, toiletnya bersih apa tidak. Inilah fungsi dari pengawasan dengan melihat langsung dilapangan sehingga takmir bisa mengetahui kondisi yang sebenarnya, bahwa yang dilakukan oleh pengurus kurang tepat dan kita benarkan. Takmir akan bersama sama sama membantu, jika ada hal hal yang belum sempurna biasanya pengurus langsung memberikan masukan masukan agar berjalan dengan sempurna.<sup>32</sup>

## SIMPULAN

Menejemen Dakwah Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto dalam membangun karakteristik Islam rahmatan lil'alam, dimulai dengan menyusun perencanaan kegiatan yang berorientasi keIslaman (Rahmatan Lil'alam) yang dibagi menjadi dua yaitu kegiatan rutin dan aksidental.

Kegiatan rutin yang dilakukan diantaranya, setiap hari memfasilitasi atau melayani sholat lima waktu baik secara jama'ah maupun sendiri. Pengajian setiap Ahad pagi untuk jamaah masyarakat di sekitar kampus diisi oleh dosen IAIN Purwokerto. Kultum ba'da dhuhur setiap hari Senin untuk mahasiswa, dosen dan staf administrasi atau civitas akademika diisi oleh dosen IAIN Purwokerto, khutbah Jum'at diisi oleh dosen-dosen IAIN Purwokerto, tafsir Al-Qur'an setiap hari Sabtu, dan dua minggu sekali kerjasama dengan UKM PIQSI.

Adapun kegiatan yang bersifat aksidental yaitu ngaji aktual (menyesuaikan narasumber, jamaah dan mahasiswa) kerjasama dengan UKM, dan pendidikan religius bagi Anak-Anak SMA se-Kabupaten Banyumas.

Agar kegiatan diatas dapat berjalan dengan baik maka ketua takmir memberikan motivasi kepada pengurus seperti "*Masjid darunnajah IAIN Purwokerto juga tidak melarang jika ada salah satu jamaah yang ke masjid hanya*

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

<sup>32</sup> Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi. 21 Juli 2019

*numpang pipis,*” Jika kita mengurus Masjid (rumah Allah) maka kita akan diurus oleh Allah). Motivasi ini yang mendorong pengurus untuk membangun karakteristik Islam rahmatan lil’alamin Pada jamaah seperti saling menyayangi, menjaga persaudaraan, toleran, moderat dan humanis.

Takmir meyakini bahwa pengawasan dalam sebuah kegiatan memegang peranan penting terhadap sempurnanya kegiatan yang akan dilaksanakan. Jika ditemukan ada hal yang belum dilakukan, maka pada saat itu juga bisa ditutupi kekurangannya dan bisa disempurnakan. Hal itulah yang dilakukan oleh takmir dalam mensukseskan kegiatan untuk membangun karakteristik Islam rahmatan lil’alamin di Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, “*Wacana Dakwah Kontemporer*” (Yogyakarta dan Purwokerto, Penerbit Pustaka Pelajar dan STAIN Press, 2005)
- Abd Rosyad Shaleh, “*Manajemen Dakwah Islam*”, (Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1997)
- Abdul Wahid (Editor) “*Islam dan Teroris*” Yogyakarta, Penerbit Grafindo Litera Media, 2010.
- Abdurrahman Wahid, “*Islamku Islam anda dan Islam Kita (Agama Masyarakat Negara Demokrasi* (Jakarta: Penerbit The Wahid Institut, 2006)
- Aep Kusnawan, “*Dimensi Ilmu Dakwah (Tinjauan Dakwah Dari Aspek Ontologi, Epistemologi, Aksiologi hingga Paradigms Pengembangan Profesionalisme*’ (Bandung: Penerbit Widya Padjajaran, 2009).
- Asep Kurniawan, “*Berdakwah lewat Tulisan*”, (Banjaran Bandung: Penerbit Mujahid Press, 2004)
- Asmuni Syukir, “*Dasar-dasar strategi Dakwah*”, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)
- Awaludin Pimay, “*Manajemen Dakwah (Sebuah Pengantar)*” (Yogyakarta, Penerbit Pustaka Ilmu, 2013)
- Dzikron Abdillah, “*Metodologi Dakwah*”, (Semarang: Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 1989)
- H.M Amin Syukur, “*Studi Akhlak*” (Semarang: Penerbit Walisongo Press, 2010)
- Jakfar Puteh, “*Dakwah Tekstual dan Kontekstual (Peran dan Fungsi Pemberdayaan Ekonomi Umat)*” (Yogyakarta: Penerbit AK Group, 2006)

- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Machasin, "*Islam Dinamis Islam Harmonis (Lokalitas, Pluralisme, Terorisme* ' ( Yogyakarta: Penerbit LKiS Group, 2011)
- Masdar Farid, Mas'udi, "*Membangun NU Berbasis Masjid dan Umat*", (2006, penerbit Lajnah Taklim Masjid NU (LTMI-NU)
- Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid (petunjuk Praktis bagi Pengurus*" (Jakarta, Penerbit Gema Insani Press, 2001)
- Mohammad Shulthon, *Desain Ilmu Dakwah*, Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2003
- Morissan *Manajemen Media Penyiaran (strategi mengelola Radio dan Televisi)*" (Jakarta: penerbit Prenada Media, 2008)
- Mundzir Soeparta, "*Metode Dakwah*", (Jakarta: Penerbit Prenada Media, 2006)
- Samsul Munir, "*Ilmu Dakwah*" (Jakarta, Penerbit Amzah, 2009)
- Sutirman Eka Ardhana, "*Jurnalistik Dakwah*" ( Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 1995)
- Wahid (Editor)" *Islam dan Teroris*" (Yogyakarta, Penerbit Grafindo Litera Media, 2010)
- Wibowo, *Manajemen perubahan*, (Jakarta, Penerbit Rajagrafindo Persada, 2013)
- Tim Departemen Pendidikan dan kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 2007)
- Zuhairi Misrawi, "*Kitab Toleransi (Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil 'alamin)*". (Jakarta: Penerbit Pustaka Oasis, 2010)
- Suara Merdeka, *Tangkal Radikalisme, BNPT Gandeng Blogger dan Warganet*, Rabu Kliwon, 23 Agustus 2017, tahun 68 No. 184
- <http://www.iain-surakarta.ac.id/?p=12750>
- <https://beritagar.id/artikel/ramadan/islam-rahmatan-lil-alamin-ala-kiai-hasyim-muzadi>
- Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto "Dr. Munawir, M.Thi.

Wawancara dengan ketua Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto “Dr. Musta’in, M.Si.

Wawancara dengan Divisi Ibadah Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto “Dr. Nur Fuadi, M.Pd

Wawancara dengan Divisi Ibadah Takmir Masjid Darunnajah IAIN Purwokerto “Dr. Nur Kholis, M.Pd